SENNDIKA: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
Vol. 2, No. 1, Juni 2025, hlm. 1000-1009
e-ISSN: 3089-5014

ANALISIS KRITIK SOSIAL DAN ASPEK PEMBINAAN KARAKTER DALAM NOVEL *NEGERI PARA BEDEBAH* KARYA TERE LIYE DAN *ORANG-ORANG PROYEK* KARYA AHMAD TOHARI

Remsi Manalu [1)]
Universitas Indraparasta PGRI
Jl. Nangka Raya No.58C. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa - Jakarta Selatan 12530.

Merry Lapasau [2)]
Universitas Indraparasta PGRI
Jl. Nangka Raya No.58C. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa - Jakarta Selatan 12530.

Ryan Hidayat[3)]
Universitas Indraparasta PGRI
Jl. Nangka Raya No.58C. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa - Jakarta Selatan 12530.

remsimanalu1995@gmail.com[1)], mlapasau@gmail.com[2)],
ryansastra3@gmail.com[3)]

Abstrac
This study aims to gain a deep understanding of social criticism and character development aspects in the novel Negeri Para Bedebah by Tere Liye and Orang Orang Proyek by Ahmad Tohari. The research method used to analyze this novel is a qualitative descriptive method. The results of the research on social criticism data found in the novel Negeri Para Bedebah are, money laundering 7 quotes (17.5%), threats 6 quotes (15%), bribery 5 quotes (15%), bureaucracy 5 (15%), corruption 4 quotes (10%), engineering 4 (10%), betrayal 4 quotes (10%), cunning 3 (7.5%), murder 2 quotes (5%). Social criticism found in the novel Orang Orang Proyek is, poverty 9 quotes (22.5%), corruption 8 quotes (20%), bureaucracy 7 quotes (17.5%), threats 4 quotes (10%), homosexuality 3 quotes (7.5%), bribery 2 quotes (5%), murder 2 quotes (5%), child delinquency 2 quotes (5%), prostitution 2 quotes (5%), engineering 1 quote (2.5%). The character development aspects in the novel Negeri Para Bedebah found amount to 20 quotes, namely, the value of friendship 6 quotes (30%), appreciation 5 quotes (25%), hard work 4 quotes (20%), helping each other 2 quotes (10%), happiness 2 quotes (10%), honesty 1 quote (5%). The character development aspects in the novel Orang Orang Proyek are: honesty (7 quotes (25%), helping each other (6 quotes (21.42%), happiness (5 quotes (17.85%), love (3 quotes (10.71%), simplicity (2 quotes (7.14%), responsibility (2 quotes (7.14%), friendship (2 quotes (7.14%), and tolerance (1 quote (3.57%).
Keywords: *Social Criticism, Aspects of Character Development, Novels of the Land of Bedebahs and People Project*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kritik sosial dan aspek pembinaan karakter dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye dan Orang Orang Proyek Karya Ahmad Tohari. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis novel ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian data kritik sosial yang ditemukan dalam novel Negeri Para Bedebah yakni, pencucian uang 7 kutipan (17,5%), pengancaman 6 kutipan (15%), menyuap 5 kutipan (15%), birokrasi 5 (15%),

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

korupsi 4 kutipan (10%), merekayasa 4 (10%), pengkhianatan 4 kutipan (10%), kelicikan 3 (7,5%), pembunuhan 2 kutipan (5%). Kritik sosial yang ditemukan dalam novel Orang Orang Proyek yakni, kemiskinan 9 kutipan (22,5%), korupsi 8 kutipan (20%), birokrasi 7 kutipan (17,5%), pengancaman 4 kutipan (10%), homoseksualitas 3 kutipan (7,5%), menyuap 2 kutipan (5%), pembunuhan 2 kutipan (5%), delinkuensi anak 2 kutipan (5%), prostitusi 2 kutipan (5%), merekayasa 1 kutipan (2,5%). Aspek pembinaan karakter dalam novel Negeri Para Bedebah yang ditemukan berjumlah 20 kutipan yakni, nilai persahabatan 6 kutipan (30%), penghargaan 5 kutipan (25%), kerja keras 4 kutipan (20%), tolong menolong 2 kutipan (10%), kebahagiaan 2 kutipan (10%), kejujuran 1 kutipan (5%). Aspek pembinaan karakter dalam novel Orang Orang Proyek yakni, nilai kejujuran 7 kutipan (25%), tolong menolong 6 kutipan (21,42%), kebahagiaan 5 kutipan (17, 85%), cinta kasih 3 kutipan (10,71%), kesederhanaan 2 kutipan (7,14%), tanggung jawab 2 kutipan (7,14%), persahabatan 2 kutipan (7,14%), toleransi 1 kutipan (3,57%)
Kata kunci: Kritik Sosial, Aspek Pembinaan Karakter, Novel *Negeri Para Bedebah dan Orang Orang Proyek*

PENDAHULUAN

Kritik sosial, aspek pembinaan karakter banyak ditemukan dalam karya sastra khususnya novel (Akbar, 2024: 5). Karya sastra sebagai bentuk dan cipta seni yang menggunakan manusia sebagai objek dan bahasa sebagai medianya. Karya sastra menuangkan pendapat, gagasan, ide, pengetahuan, dan perasaan penciptanya mengenai hakikat kehidupan yang disampaikan dengan komunikatif, indah, dan emosional (Akbar, 2024: 5).

Melalui karya sastra, tersampaikanlah ide dan gagasan serta pandangan pengarang melalui cerita karangannya. Widyaningrum (2023: 6), mengungkapkan bahwa dalam sebuah cerita, digambarkan suatu kehidupan yang sengaja dikreasikan oleh pengarang dengan mengandalkan kekuatan imajinasinya. Karya sastra itu sendiri beragam jenisnya, ada puisi, prosa, novel, dan drama. Pembahasan kajian sastra dalam penelitian ini berfokus pada karya sastra berupa novel.

Novel adalah bagian dari karya sastra yang dibangun oleh dua unsur yaitu, unsur intrinsik dan ekstrinsik (Akbar, 2024: 5). Unsur intrinsiknya yaitu tema, alur, latar, penokohan, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat, sedangkan unsur ekstrinsiknya yaitu latar belakang tokoh, ideologi, nilai pendidikan, sosial, budaya, dan agama penulis memadukan semua unsur tersebut agar cerita yang ingin disampaikan dapat hidup atau nyata dan menarik untuk dibaca oleh pembaca. Novel yang ditulis harus menarik dimata pembaca agar pembaca mudah memahami cerita yang ada di dalam novel.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa novel mampu memberi pelajaran serta juga dapat menambah wawasan kepada pembacanya. Pembaca dapat belajar tentang kebudayaan yang terdapat di dalam cerita. Bukan hanya kebudayaan saja, pembaca dapat mengetahui letak geografis, karakter, dan bahasa yang dipaparkan oleh penulis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kritik sosial, nilai pendidikan karakter yang terkandung pada fenomena tersebut menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Fadhilla (2024: 11), mendefinisikan sosiologi sastra sebagai kajian yang membahas tentang suatu sastra sebagai cerminan dari kehidupan masyarakat,

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

sehingga kehidupan sosial akan memicu lahirnya sebuah karya sastra. Noviandi (2023: 4), mengatakan bahwa sosiologi sastra merupakan penelitian yang terfokus pada masalah manusia, karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi. Wellek dan Werren (dalam Widyaningrum 2023: 9), mengemukakan menjadi tiga paradigma pendekatan dalam sosiologi sastra, yaitu: (1) sosiologi pengarang, yaitu pendekatan yang menelaah mengenai latar belakang sosial, status sosial pengarang, dan ideologi pengarang yang terlihat dari berbagai kegiatan pengarang di luar karya sastra; (2) sosiologi karya yaitu pendekatan yang menelaah isi karya sastra, tujuan, serta hal-hal yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan yang berkaitan dengan masalah sosial; dan (3) sosiologi pembaca dan dampak sosial karya sastra yaitu pendekatan yang menelaah mengenai sejauh mana sastra ditentukan atau tergantung dari latar sosial, perubahan dan perkembangan sosial. Dari pemahaman sosiologi sastra kita dapat melihat karya sebagai cerminan masyarakat seperti novel banyak mengandung kritik sosial.

Secara sederhana, kritik sosial adalah suatu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat (Saragih, 2023: 4). Dengan kata lain, kritik sosial dalam hal ini berfungsi sebagai wadah pemeliharaan dan pengembangan sebuah sistem sosial. Dalam pengertian tersebut kritik sosial harus dilakukan berdasarkan norma atau aturan yang ada dalam suatu sistem. Pasaribu (2023: 8), mengemukakan kepincangan-kepincangan yang dianggap sebagai problem sosial oleh masyarakat antara lain: (1) kemiskinan, (2) kejahatan, (3) disorganisasi keluarga, (4) masalah generasi muda dalam masyarakat modern, (5) peperangan, (6) pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, (7) masalah kependudukan, (8) masalah lingkungan hidup, dan (9) birokrasi.

Dalam novel tersebut, selain kritik sosial dapat dilihat juga nilai pendidikan karakter (watak) tokoh- tokoh yang ada di dalamnya. Nilai pendidikan karakter melekat pada tokoh dan tercermin dari segala tindakan tokoh. Syawaluddin (2023: 9), mendefinisikan karakter sebagai kepribadian dari diri seseorang. Karakter dari diri manusia itu berbeda beda, tergantung dari kebiasaan hidup, sudut pandang dan cara berpikirnya. Nilai karakter tersebut dapat disampaikan pengarang secara langsung atau implisit dan secara tidak langsung atau eksplisit melalui tingkah laku tokoh, percakapan antar tokoh, dan juga pikiran tokoh, hal ini bertujuan agar terlihat perbedaan antara baik dan buruk secara lebih jelas dan tidak ambigu.

Pemilihan novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye karena novel ini banyak mendeskripsikan masalah-masalah sosial yang menjadi sasaran kritik sosial, sedangkan novel *Orang-Orang Proyek* ini mengangkat idealisme dan kejujuran yang harus ditegakkan dalam situasi dan kondisi apapun. Selain itu, melalui masalah-masalah yang ditemukan di dalam novel tersebut terdapat juga nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran sehari-hari khususnya dikaitkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMA.

METODE

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan kajian dan telaah secara lebih mendalam tentang data kritik sosial dan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel tersebut. Pendekatan ini bertumpu pada kedalaman penghayatan antar konsep kritik sosial dan nilai pendidikan karakter. Setiap cerita dan peristiwa dalam novel ini akan dikaji berdasarkan ada atau tidaknya wujud kritik sosial dan nilai pendidikan karakter pada novel tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar, 2021: 28). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik baca dan catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penulis mendeskripsikan temuan penelitian tentang kritik sosial mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Rene Wellek dan Austin Warren dalam kajian sosiologi sastra. Dalam menganalisis aspek pembinaan karakter, peneliti menggunakan perspektif Diane Tilman. Adapun hasil penelitian pada novel *Negeri Para Bedebah* dan novel *Orang Orang Proyek* akan dipresentasikan dalam bentuk tabel komparasi kritik sosial dan pembinaan karakter sebagai berikut:

Komparasi Kritik Sosial Novel Negeri Para Bedebah dan Orang-Orang Proyek

No.	Novel Negeri Para Bedebah			Novel Orang Orang Poyek		
	Kritik sosial	Data	Persentase	Kritik sosial	Data	Persentase
1.	Pencucian uang	7	17,5%	Kemiskinan	9	22,50%
2.	Pengancaman	6	15%	Korupsi	8	20%
3.	Menyuap	5	12,50%	Birokrasi	7	17,5%
4.	Birokrasi	5	12,50%	Pengancaman	4	10%
5.	Korupsi	4	10%	Homoseksualitas	3	7,5%
6.	Merekayasa	4	10%	Menyuap	2	5%
7.	Pengkhianatan	4	10%	Pembunuhan	2	5%
8.	Kelicikan	3	7,5%	Delinkuensi anak	2	5%
9.	Pembunuhan	2	5%	Prostitusi	2	5%
10.	-			Merekayasa	1	2,5%
Total		40	100%	Total	40	100%

Komparasi Aspek Pembinaan Karakter Novel *Negeri Para Bedebah dan Orang-Orang Proyek*

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

No	Aspek Pembinaan Karakter	NPB		OOP	
		Jumlah data	Persentase	Jumlah data	Persentase
1.	Persahabatan	6	30%	-	-
2.	Penghargaan	5	25%	-	-
3.	Kejujuran	1	5%	7	25%
4.	Kerja keras	4	20%	-	-
5.	Tolong menolong	2	10%	6	21,42%
6.	Kebahagiaan	2	10%	5	17,85%
7.	Cinta kasih	-	-	3	10,71%
8,	Kesederhanaan	-	-	2	7,14%
9.	Tanggung jawab	-	-	2	7,14%
10.	Persahabatan	-	-	2	7,14%
11.	Toleransi	-	-	1	3,57%
Total		20	100%	28	100%

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti hanya akan membahas data kritik sosial dan aspek pembinaan karakter yang paling banyak ditemukan dan memiliki situasi sosial yang sama secara garis besar dari kedua novel tersebut yang akan dibahas dalam uraian berikut ini.

a. Kritik sosial pada novel *Negeri Para Bedebah* dan novel *Orang Orang Proyek*

1. Pencucian uang

> *"Money laundering, pencucian uang, tidak ada bedanya dengan pencucian baju atau celana. Persis seperti bisnis laundry pakaian yang mobilnya sedang kami naiki" (NPB, hlm 139)*

Kutipan di atas menginterpretasikan '*money laundering'* sebagai kritik terhadap sistem hukum dan ekonomi yang memungkinkan praktik pencucian uang terjadi.

2. Kemiskinan

> *".... Tapi tak bisa lanjut karena saya harus cari uang untuk menghidupi ibu yang sudah sendiri, dan adik-adik. Kami sama seperti kebanyakan orang kampung ini, miskin". (OOP, hlm 25)*

Penggalan kutipan ini menggambarkan keadaan tokoh Kabul setelah berhasil sarjana ia juga harus menghidupi orang tuanya dan adiknya yang masih kuliah. Kesusahan yang dialami tokoh mungkin terjadi pada banyak orang, hal tersebut juga mengandung moral secara tersirat yakni bahwa kemiskinan bukan untuk disesali tetapi untuk diperjuangkan agar dapat keluar dari kemiskinan itu sendiri.

3. Korupsi

> *"...Ada orang kampung ingin mendapatkan semen dari proyek ini dengan cara menyuap kuli-kuli? "Tanpa maksud membela sesama saudara kampung, bukankah mereka tak bisa merugikan proyek tanpa kerja sama dengan orang dalam, bukan? .." (OOP, hlm 21)*

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Kutipan tersebut merupakan cerminan berbagai penyuapan yang terjadi di masyarakat demi kepentingannya masing-masing. Namun, sebuah penyuapan tak akan terjadi kalau tidak ada kerja sama dengan orang dalam. Hal ini menggambarkan suatu kebiasaan korupsi telah menular sampai tingkat paling bawah tatanan sosial masyarakat. Sehingga masyarakat kalangan bawah pun menganggap bahwa korupsi adalah hal normal yang biasa dilakukan.

"..... bahkan uang suapnya untuk perwira tinggi polisi, pejabat setempat, orang- orang berkuasa saja bisa puluhan miliar...." (NPB, hlm 142-143)

Kutipan ini menunjukkan bahwa korupsi tidak hanya melibatkan jumlah uang yang kecil, tetapi juga jumlah yang sangat besar, mencapai puluhan miliar rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa korupsi telah merasuk ke dalam tingkat yang sangat tinggi dalam sistem.

4. Birokrasi

"....Kami setidaknya memiliki belasan rekening milik mereka. Lumrah saja, itu barter. Mereka melindungi Bank Semesta dan grup bisnis kami dalam setiap kasus. Kami melindungi kerahasiaan data dan transaksi keuangan mereka dari inti pan banyak orang..... "
(NPB, hlm 142-143)

Kutipan tersebut menggambarkan penyimpangan dari prinsip-prinsip birokrasi ideal. Birokrasi yang seharusnya menjadi alat pelayanan masyarakat justru digunakan sebagai alat untuk melindungi kepentingan pribadi dan kelompok. Selain itu, hal tersebut juga mengindikasikan adanya penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang oleh pihak-pihak tertentu yang memiliki hubungan dengan Bank Semesta dan grup bisnis. Mereka menggunakan kekuasaan mereka untuk melindungi kepentingan bisnis mereka, bahkan dengan cara yang tidak transparan dan berpotensi melanggar hukum.

"... Kepada seluruh warga hendaknya dikatakan mereka hanya punya pilihan satu yang tepat, yaitu Golongan Lestari Menang alias Orde Baru" (OOP, hlm 91)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa birokrasi tidak netral, melainkan diinstrumentalisasikan untuk kepentingan politik penguasa. Aparatur birokrasi digunakan untuk menyebarkan propaganda politik dan memobilisasi dukungan bagi Golkar. Pernyataan "hanya punya pilihan satu yang tepat" mencerminkan praktik otoritarianisme, di mana kebebasan memilih dikekang. Birokrasi digunakan untuk memanipulasi opini publik dan menciptakan ilusi dukungan massal.

b. Aspek Pembinaan Karakter pada novel *Negeri Para Bedebah* dan novel *Orang Orang Proyek*

1. Persahabatan

".. Saat pergi, aku menoleh pada Rudi. Kau bisa mengantarku ke bandara sekarang? Rudi tertawa. Kenapa tidak? Itu mungkin lebih seru dibanding mengatur perempatan lalu lintas." (NPB, hlm 20)

Kutipan di atas menggambarkan persahabatan yang hangat antara Thomas dan Rudi.

2. Penghargaan

"Kau bisa, Maggie. Inilah poin terpentingnya, kau tidak boleh bilang siapa pun. Kau paham? ".. Nah, sekali urusan ini beres, aku berjanji akan memberimu dua lembar tiket berlibur. Terserah kau mau ke mana dan mengajak siapa". (NPB, hlm 69)

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Kutipan di atas menggambarkan ketika Maggie selalu mengeluh saat diperintah Thomas untuk mencari berita tentang Bank Semesta enam tahun terakhir dari semua sumber, Thomas berjanji pada Maggie bila semua terlaksana dengan baik, ia akan memberi reward untuk Maggie atas usahanya membantu Thomas.

3. Kejujuran

Om Liem tertawa pelan. "Kau mirip sekali dengan papamu, Tommi. Selalu terus terang dan jujur meski itu kasar dan menyakitkan..." (NPB, hlm 71)

Dari Kutipan di atas, nilai karakter yang terdapat pada novel ditunjukkan oleh tokoh Thomas ketika sedang berbicara kepada Om Liem dan Om Liem mengakui karakter Thomas tersebut meskipun kasar dan menyakitkan bagi yang mendengarnya.

"... Kabul tetap punya idealisme dan hemat" (OOP, hlm 60)

Kutipan di atas menggambarkan kejujuran Kabul yang tercermin dalam tindakannya yang selalu berpegang pada kebenaran dan keadilan, meskipun hal itu sering kali merugikan dirinya sendiri. Sikap hemat Kabul menunjukkan bahwa ia tidak tergiur oleh gaya hidup mewah atau konsumtif. Ia lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.

4. Tolong Menolong

".. konon gadis itu direbut Tante Ana dari ibunya yang hendak menjual si bocah di pasar Birahi, sekitar terminal" (OOP, hlm 69)

Kutipan di atas menggambarkan aksi secara eksplisit dari Tante Ana (waria) yang membantu seorang anak lepas dari calon perbudakan seks.

"... kita punya waktu dua hari hingga Senin untuk membereskan semua kekacauan. Bank Semesta akan diselamatkan, percayalah tidak ada selembar pun saham milik perusahaan yang akan dijual..." (NPB, hlm 48)

Kutipan di atas adalah ucapan Thomas pada Om Liem bahwa dia akan membereskan semua kekacauan di Bank Semesta yang menunjukkan sikap dewasa Thomas bahwa dia akan membantu menyelamatkan Bank Semesta milik keluarganya dari kebangkrutan akibat ditipu oleh pegawai omnya sendiri

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dibahas di atas, bahwa kritik sosial yang ditemukan dalam novel *Negeri Para Bedebah* yakni, pencucian uang 7 kutipan dengan persentase 17,5%, pengancaman 6 kutipan dengan persentase 15%, menyuap 5 kutipan dengan persentase 15%, birokrasi 5 dengan persentase 15%, korupsi 4 kutipan dengan persentase 10%, merekayasa 4 kutipan dengan persentase 10%, pengkhianatan 4 kutipan dengan persentase 10%, kelicikan 3 dengan persentase 7,5%, pembunuhan 2 kutipan dengan persentase 5%. Kritik sosial yang ditemukan dalam novel *Orang Orang Proyek* yakni, kemiskinan 9 kutipan dengan persentase 22,5%, korupsi 8 kutipan dengan persentase 20%, birokrasi 7 kutipan dengan persentase 17,5%, pengancaman 4 kutipan dengan persentase 10%, homoseksualitas 3 kutipan dengan persentase 7,5%, menyuap 2 kutipan dengan persentase 5%, pembunuhan 2 kutipan dengan persentase 5%,

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

delinkuensi anak 2 kutipan dengan persentase 5%, prostitusi 2 kutipan dengan persentase 5%, merekayasa 1 kutipan dengan persentase 2,5%.

Aspek pembinaan karakter dalam novel *Negeri Para Bedebah* yang ditemukan berjumlah 20 kutipan yakni, nilai persahabatan 6 kutipan dengan persentase 30%, penghargaan 5 kutipan dengan persentase 25%, kerja keras 4 kutipan dengan persentase 20%, tolong menolong 2 kutipan dengan persentase 10%, kebahagiaan 2 kutipan dengan persentase 10%, kejujuran 1 kutipan dengan persentase 5%. Aspek Pembinaan karakter dalam novel *Orang Orang Proyek* yakni, nilai kejujuran 7 kutipan dengan persentase 25%, tolong menolong 6 kutipan dengan persentase 21,42%, kebahagiaan 5 kutipan dengan persentase 17, 85%, cinta kasih 3 kutipan dengan persentase 10,71%, kesederhanaan 2 kutipan dengan persentase 7,14%, tanggung jawab 2 kutipan dengan persentase 7,14%, persahabatan 2 kutipan dengan persentase 7,14%, toleransi 1 kutipan dengan persentase 3,57%.

Implikasi dari kritik sosial dan aspek pembinaan karakter dalam *novel Negeri Para Bedebah dan Orang Orang Proyek* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X sangat penting dan dapat dilihat dari beberapa aspek yakni, peningkatan keterampilan berpikir kritis, mengembangkan pemahaman nilai pendidikan karakter dalam diri siswa, meningkatkan kemampuan literasi siswa, dan berelevansi dalam kurikulum pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, R. F. 2024. *Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan Di Perkotaan (P2KP) dalam Mengatasi Kemiskinan (Studi Kasus pada Kelurahan Kota Matsum 3, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara) (Doctoral dissertation,* Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Islam Sumatera Utara).

Adinata, U. W. S. 2024. *Sosiologi Politik: Odysseia Philomath dalam Lautan Metafora Pemikiran.* CV Cendekia Press.

Alzuhdi, F. A. 2023. *Nilai Moral Kewarganegaraan Dalam Dongeng Mbah Jiwo Seni Membual Para Binatang Karya Sujiwo Tejo Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah*. (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Amin, M. 2023. *Kajian Mimetik Pada Novel Dilan 1990 Karya Pidi Baiq* (Doctoral dissertation, Institutt Agama Islam Negeri Madura).

Amora, G. S., dkk .2023. *Nilai Pendidikan dalam Novel Mada Karya Abdullah Wong.* DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(1), 37-44.

Anisa, A. 2024. *Nilai Moral Pada Film Miracle In Cell No. 7 Versi Indonesia Dari Perspekitif Nurgiyantoro* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Arrafi, M. A dkk. 2023. *Etika, moral, dan akhlak. Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya,* 2(2), 538-549.

Djollong, A. F., dkk 2024. *Buku Ajar Pendidikan Karakter*. PT. Sonpedia Publishing. Indonesia.

Esti, Y. 2022. *Analsis Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Aisyah Wanita Yang*

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Hadir Dalam Mimpi Rasulullah Karya Sibel Eraslan (Pendekatan Sosiologi Sastra (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).

Fadhilla, I, dkk .2024. *Bedah Sastra dengan Teori Fiksi Robert Stanton*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.

Fathoni, A., dkk 2023. *Media dan Pendekatan Pembelajaran di Era Digital: Hakikat, Model Pengembangan & Inovasi Media Pembelajaran Digital.*

Gustiawan, R., Mayar, F., & Desyandri, D. 2023. *Analisis Pembelajaran Seni Drama Untuk Melatih Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. Innovative: Journal Of Social Science Research,* 3(2), 11372-11383.

Hafizhah, F., & Setiawan, H. 2022. *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik pada Naskah Drama Pesta Terakhir.* Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(2), 9-22.

Hopia, N. 2024. *Konflik Tokoh Elena Dalam Novel Little Fires Everywhere Karya Celeste Ng.* Calakan: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya, 2(3), 230-235.

Haris, A. 2021. *Teori Sosiologi Modern*. Penerbit LeutikaPrio.

Hasdar, W., Muslimat, M., & Tamin, H. (2023). *Kritik Terhadap Pendidikan dalam Novel Orang-Orang Oetimu* Karya Felix K. Nesi. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 9(2), 1316-1328.

Harumi, E. 2024. *Analisis Pendekatan Sosiologi Sastra Kumpulan Puisi Aku Manusia Karya A.Mustofa Bisri.*

Lestari, W. 2023. *Nilai Moral Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel "Selamat Tinggal" Karya Tere Liye Dan Pemanfaatannya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).

Liye, Tere. 2024. *Negeri Para Bedebah*. Depok : PT Sabak Grip Nusantara.

Lafamane, F. (2020). *Karya sastra (puisi, prosa, drama*)

Merdiyatna, Y. Y. 2023. *Analisis Perilaku Moral dalam Novel Negeri Senja Karya Seno Gumira Ajidarma Serta Implikasinya Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia di MA (Bachelor's thesis,* Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta).

Mustikasari, D., Purwani, R., & Khairussibyan, M. 2023. *Kritik Sosial dalam Novel Lingkar Tanah Lingkar Air Karya Ahmad Tohari: Social Criticism in Ahmad Tohari's Novel Lingkar Tanah Lingkar Air.* Jurnal Bastrindo, 4(1), 46-57.

Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung* : Remaja Rosdakarya.

Suprapti, S. 2023. *Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi" Memanah Daun Terbang" karya Widi Suharto, ST Sri Kuncorowati, dan Bangkit Adi Swasono.* Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ), 3(2), 135-140.

Tillman, D. 2001. Living Value Educator Training Guide. Grasindo.

Liye, Tere. 2024. Negeri Para Bedebah. Depok : PT Sabak Grip Nusantara.

Lafamane, F. (2020). Karya sastra (puisi, prosa, drama)

Merdiyatna, Y. Y. 2023. Analisis Perilaku Moral dalam Novel Negeri Senja

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Karya Seno Gumira Ajidarma Serta Implikasinya Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia di MA (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta).

Tohari, Ahmad. 2007. *Orang Orang Proyek*. Jakarta: Gramedia

Triningsih, T. 2023. *Analisis Penokohan Dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel Sesuk Karya Tere Liye Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa di SMA* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Bojonegoro).

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License